

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1. Demografi Responden

Penelitian mengenai analisa pengetahuan, persepsi dan perilaku konsumen terhadap beras organik oleh warga di Klipang, kelurahan Sendangmulyo, kecamatan Tembalang, kota Semarang ini dilakukan pada 100 responden yang terdiri dari 50 responden yang pernah mendengar dan mengkonsumsi beras organik dan 50 responden yang pernah mendengar tapi tidak mengkonsumsi beras organik.

##### 3.1.1. Konsumen Organik

Demografi responden yang mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Demografi Responden yang Mengkonsumsi Beras Organik

Pengelompokan	Keterangan	Jumlah (orang)	Responden %
Jenis Kelamin	Laki-laki	12	24
	Perempuan	38	76
Usia	17-25	15	30
	26-35	31	62
	36-46	2	4
	47-55	2	4
Pendidikan	SMA/Sederajat	22	46
	Diploma	5	10
	S1/Pascasarjana	23	44
Pekerjaan	Tidak/Belum Bekerja	9	18
	Pelajar/Mahasiswa	16	32
	Ibu Rumah Tangga	2	4
	Karyawan Swasta	19	38
	Pegawai Negeri Sipil	1	2
	Wiraswasta	3	6

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa responden yang mengkonsumsi beras organik didominasi oleh perempuan sebanyak 76%. Rata-rata responden yang mengkonsumsi beras organik berkisar 26-35 tahun dan memiliki pendidikan terakhir

S1/Pascasarjana. 38% responden yang mengkonsumsi beras organik bekerja sebagai karyawan swasta.

### 3.1.2. Konsumen Non Organik

Demografi responden yang tidak mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Demografi Responden yang Tidak Mengkonsumsi Beras Organik

Pengelompokan	Keterangan	Jumlah (orang)	Responden %
Jenis Kelamin	Laki-laki	16	32
	Perempuan	34	68
Usia	17-25	28	56
	26-35	17	34
	36-46	3	6
	47-55	1	2
	56-65	1	2
Pendidikan	SMA/Sederajat	18	34
	Diploma	3	6
	S1/Pascasarjana	29	58
Pekerjaan	Tidak/Belum Bekerja	7	2
	Pelajar/Mahasiswa	20	28
	Ibu Rumah Tangga	3	6
	Karyawan Swasta	14	40
	Pegawai Negeri Sipil	1	2
	Wiraswasta	5	10

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa responden yang tidak mengkonsumsi beras organik 68% berjenis kelamin perempuan. Rata-rata responden yang mengkonsumsi beras organik berkisar 17-25 tahun dan memiliki pendidikan terakhir S1/Pascasarjana. 40% responden yang mengkonsumsi beras organik bekerja sebagai karyawan swasta.

### 3.2. Tanggapan Responden

#### 3.2.1. Pengetahuan Responden

##### 3.2.1.1. Konsumen Beras Organik

Tanggapan responden terkait pengetahuan konsumen beras organik dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Tanggapan terkait dengan Pengetahuan Konsumen Beras Organik

Pengetahuan	Sangat Tidak Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)
Benih bernas lebih banyak	1	8	27	14
Lingkungan	0	0	30	19
Kandungan nutrisi	0	3	17	30
Kandungan karbohidrat dan protein	0	3	26	21
Rasa	0	7	26	17
Tahan lama	2	18	21	9
Warna	2	12	21	15
Varietas beras organik	1	6	28	15

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa 2 responden sangata tidak setuju dengan pernyataan “beras organik lebih tahan lama dibandingkan beras non organik”, 18 responden tidak setuju dengan pernyataan “beras organik lebih tahan lama dibandingkan beras non organik”, 30 responden setuju dengan pernyataan “beras organik ramah lingkungan” dan 30 responden sangat setuju dengan pernyataan “beras organik tinggi kandungan nutrisi”.

##### 3.2.1.2. Konsumen Beras Non-Organik

Tanggapan responden terkait pengetahuan konsumen beras non-organik dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Tanggapan terkait dengan Pengetahuan Konsumen Beras Non-Organik

Pengetahuan	Sangat Tidak Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)
Benih bernas lebih banyak	2	14	28	6
Lingkungan	1	4	30	5
Kandungan nutrisi	0	6	20	24
Kandungan karbohidrat dan protein	0	9	26	15
Rasa	1	8	27	14
Tahan lama	1	20	23	6
Warna	1	17	21	11
Varietas beras organik	1	8	25	16

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 2 responden sangat tidak setuju dengan pernyataan “jumlah benih beras organik bernas lebih banyak”, 20 responden tidak setuju dengan pernyataan “beras organik lebih tahan lama”, sebanyak 30 responden setuju dengan pernyataan “beras organik ramah lingkungan” dan 24 responden sangat setuju dengan beras organik tinggi kandungan nutrisi”.

### 3.2.2. Persepsi Responden

#### 3.2.2.1. Konsumen Beras Organik

Tanggapan responden terkait persepsi konsumen beras organik dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Tanggapan terkait dengan Persepsi Konsumen Beras Organik

Persepsi	Sangat Tidak Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)
Bebas pestisida	1	6	19	24
Menjaga lingkungan	0	2	22	26
Baik untuk kesehatan	0	2	18	35
Baik untuk diet	0	8	18	29
Kemasan eksklusif	4	17	19	10
Bersertifikat	0	7	35	8
Harga	0	5	21	24
Kemasan	4	20	20	12

Berdasarkan Tabel 7 di atas sebanyak 4 responden sangat tidak setuju dengan pernyataan “beras organik memiliki kemasan eksklusif” dan “kemasan mempengaruhi kualitas beras”, sebanyak 20 responden tidak setuju dengan pernyataan “kemasan mempengaruhi kualitas beras”, 35 responden setuju dengan pernyataan “beras organik bersertifikat lebih unggul”, dan sebanyak 35 responden sangat setuju dengan pernyataan “beras organik baik untuk kesehatan”.

### 3.2.2.2. Konsumen Beras Non-Organik

Tanggapan responden terkait persepsi konsumen beras non-organik dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Tanggapan terkait dengan Persepsi Konsumen Beras Non-Organik

Persepsi	Sangat Tidak Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)
Bebas pestisida	0	3	21	26
Menjaga lingkungan	0	5	24	21
Baik untuk kesehatan	0	5	20	25
Baik untuk diet	1	10	15	24
Kemasan eksklusif	0	16	19	15
Bersertifikat	1	7	20	22
Harga	0	7	22	21
Kemasan	2	14	18	16

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 2 responden sangat tidak setuju dengan pernyataan “kemasan mempengaruhi kualitas beras organik”, sebanyak 16 responden tidak setuju dengan pernyataan “beras organik memiliki kemasan yang eksklusif”, 24 responden setuju dengan pernyataan “beras organik baik untuk menjaga lingkungan”, dan sebanyak 26 responden sangat setuju dengan pernyataan “beras organik bebas pestisida kimia”.

### 3.2.3. Perilaku Responden

#### 3.2.3.1. Konsumen Beras Organik

Tanggapan responden terkait perilaku konsumen beras organik dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Tanggapan terkait dengan Perilaku Konsumen Beras Organik

Perilaku	Sangat Tidak Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)
Ingin hidup sehat	0	4	35	11
Menjaga lingkungan	0	8	26	16
Bebas pestisida	0	6	14	30
Manfaat untuk kesehatan	0	2	22	26
Rasa	0	18	25	7
Texture	1	16	21	12
Saran ahli kesehatan	6	19	22	8
Kualitas	0	9	19	22

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 6 responden sangat tidak setuju dengan pernyataan “mengkonsumsi beras organik karena saran dari ahli kesehatan”, 19 responden tidak setuju dengan pernyataan “mengkonsumsi beras organik karena saran dari ahli kesehatan”, 35 responden setuju dengan pernyataan “mengkonsumsi beras organik karena ingin hidup sehat”, 30 responden sangat setuju “beras organik bebas dari pestisida”.

#### 3.2.3.2. Konsumen Beras Non-Organik

Tanggapan responden terkait perilaku konsumen beras non-organik dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Tanggapan terkait dengan Perilaku Konsumen Beras Non-Organik

Perilaku	Sangat Tidak Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)
Ingin hidup sehat	3	7	25	5
Menjaga lingkungan	2	9	24	15
Bebas pestisida	2	5	21	22
Manfaat untuk kesehatan	2	3	25	10
Rasa	3	18	18	11
Texture	3	13	25	9
Saran ahli kesehatan	6	13	20	11
Kualitas	3	6	28	13

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa 6 responden sangat tidak setuju dengan pernyataan “mengkonsumsi beras organik karena saran dari ahli kesehatan”, 18 responden tidak setuju dengan pernyataan “beras organik emiliki rasa yang enak”, 28 responden setuju “beras organik memiliki kualitas yang unggul”, dan 22 responden sangat setuju “beras organik bebas pestisida kimia”.

### 3.3. Korelasi Antara Pengetahuan, Persepsi, dan perilaku

Korelasi antar butir pertanyaan pengetahuan, persepsi dan perilaku responden yang mengonsumsi maupun yang tidak mengonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 11, Tabel 12, Tabel 13, Tabel 14, Tabel 15, dan Tabel 16.

#### 3.3.1. Korelasi Antar Butir Pengetahuan

##### 3.3.1.1. Konsumen Organik

Hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait pengetahuan responden yang mengonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini

Tabel 11. Korelasi Antar Butir Pertanyaan Pengetahuan

Pengetahuan	Pengetahuan						
	Ramah lingkungan	Nutrisi tinggi	Mudah dicerna	Rasa khas	Tahan lama	Warna lebih putih	Beraneka ragam
Benih berkualitas	.313*				.296*		
Ramah lingkungan		.616**	.638**	.389**			.412**
Nutrisi tinggi			.601**				
Mudah dicerna				.329*			.332*
Rasa khas							.263*
Tahan lama						.425**	.274*

Keterangan :

\*. Signifikan ( $p < 0.05$ )\*\*. Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 11 hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait pengetahuan responden yang mengkonsumsi beras organik terdapat 12 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “ramah lingkungan” dengan “mudah dicerna” sebesar 0,638\*\*. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat namun tidak bersifat koheren.

### 3.3.1.2. Konsumen Non Organik

Hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait pengetahuan responden yang tidak mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini



Tabel 12. Korelasi Antar Butir Pertanyaan Pengetahuan

Pengetahuan	Pengetahuan				
	Nutrisi tinggi	Mudah dicerna	Tahan lama	Warna lebih putih	Beraneka ragam
Benih berkualitas		.418**		.270*	
Ramah lingkungan	.310*	.274*	.380**	.328*	
Nutrisi tinggi		.576*	.343*	.301*	
Mudah dicerna			.376**		.310*
Rasa khas				.475**	
Tahan lama				.468**	

Keterangan :

\*. Signifikan ( $p < 0.05$ )\*\*. Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 12 hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait pengetahuan responden yang tidak mengkonsumsi beras organik terdapat 13 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “nutrisi tinggi” dengan “mudah dicerna” sebesar 0,576\*. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat namun tidak bersifat koheren.

### 3.3.2. Korelasi Antar Butir Persepsi

#### 3.3.2.1. Konsumen Organik

Hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait persepsi responden yang mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 13 di bawah ini

Tabel 13. Korelasi Antar Butir Pertanyaan Persepsi

Persepsi	Persepsi						
	Menjaga lingkungan	Baik untuk kesehatan	Baik untuk diet	Kemasan eksklusif	Bersertifikat	Harga mempengaruhi kualitas	Kemasan mempengaruhi kualitas
Bebas pestisida	.452**	.328*			.306*		
Menjaga lingkungan		.646**	.345**	.289*	.360*		
Baik untuk kesehatan			.388**	.276*	.429**	.391**	
Baik untuk diet				.312*	.369**	.286*	
Kemasan eksklusif					.416**	.300*	.375*
Bersertifikat						.571**	.318*
Harga mempengaruhi kualitas							.446**

Keterangan :

\* . Signifikan ( $p < 0.05$ )\*\* . Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 13 hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait persepsi responden yang mengkonsumsi beras organik terdapat 20 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “menjaga lingkungan” dengan “baik untuk kesehatan” sebesar 0,646<sup>\*\*</sup>. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat namun tidak bersifat koheren.

### 3.3.2.2. Konsumen Non Organik

Hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait persepsi responden yang tidak mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 14 di bawah ini

Tabel 14. Korelasi Antar Butir Pertanyaan Persepsi

Persepsi	Persepsi						
	Menjaga lingkungan	Baik untuk kesehatan	Baik untuk diet	Kemasan eksklusif	Bersertifikat	Harga mempengaruhi kualitas	Kemasan mempengaruhi kualitas
Bebas pestisida	.555 <sup>**</sup>	.541 <sup>**</sup>	.430 <sup>*</sup>	.419 <sup>**</sup>	.614 <sup>**</sup>	.461 <sup>**</sup>	.432 <sup>**</sup>
Menjaga lingkungan		.599 <sup>**</sup>	.320 <sup>*</sup>	.477 <sup>**</sup>	.592 <sup>**</sup>	.576 <sup>**</sup>	.490 <sup>**</sup>
Baik untuk kesehatan			.570 <sup>*</sup>	.488 <sup>**</sup>	.626 <sup>**</sup>	.564 <sup>**</sup>	.311 <sup>*</sup>
Baik untuk diet				.472 <sup>**</sup>	.609 <sup>**</sup>	.418 <sup>**</sup>	.297 <sup>*</sup>
Kemasan eksklusif					.564 <sup>**</sup>	.528 <sup>**</sup>	.488 <sup>**</sup>
Bersertifikat						.578 <sup>**</sup>	.364 <sup>**</sup>
Harga mempengaruhi kualitas							.462 <sup>**</sup>

Keterangan :

\*. Signifikan ( $p < 0.05$ )

\*\* . Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 14 hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait persepsi responden yang tidak mengkonsumsi beras organik terdapat 27 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “beras organik bersertifikat lebih unggul” dengan “baik untuk kesehatan” sebesar 0,626<sup>\*\*</sup>. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat namun tidak bersifat koheren.

### 3.3.3. Korelasi Antar Butir Perilaku

#### 3.3.3.1. Konsumen Organik

Hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait perilaku responden yang mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 15 di bawah ini

Tabel 15. Korelasi Antar Butir Pertanyaan Perilaku

Perilaku	Perilaku					
	Menjaga lingkungan	Bebas pestisida kimia	Baik untuk kesehatan	Rasa khas	Tekstur lebih baik	Kualitas unggul
Ingin hidup sehat	.537**	.636**	.558**	.282*	.341**	.345**
Menjaga lingkungan		.534**	.505**	.436**	.500**	.507**
Bebas pestisida kimia			.631**		.365**	.550**
Baik untuk Kesehatan				.311*	.519**	.567**
Rasa khas					.537**	.486**
Tekstur lebih baik						.487**

Keterangan :

\*. Signifikan ( $p < 0.05$ )

\*\* . Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 15 hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait perilaku responden yang mengkonsumsi beras organik terdapat 20 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “bebas pestisida kimia” dengan “ingin hidup sehat” sebesar 0,636\*\*. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat dan bersifat koheren.

#### 3.3.3.2. Konsumen Non Organik

Hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait perilaku responden yang tidak mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 16 di bawah ini

Tabel 16. Korelasi Antar Butir Pertanyaan Perilaku

Perilaku	Perilaku						
	Menjaga lingkungan	Bebas pestisida kimia	Baik untuk kesehatan	Rasa khas	Tekstur lebih baik	Saran ahli gizi	Kualitas unggul
Ingin hidup sehat	.575**	.593**	.707**	.321**	.317**	.503**	.463**
Menjaga lingkungan		.572**	.630**	.455**	.509**	.460**	.478**
Bebas pestisida kimia			.653**	.267*	.401**	.401**	.518**
Baik untuk kesehatan				.427**	.440**	.442**	.443**
Rasa khas					.751**	.486**	.578**
Tekstur lebih baik						.460**	.674**
Saran ahli gizi							.612**

Keterangan :

\* . Signifikan ( $p < 0.05$ )\*\* . Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 16 hasil korelasi antar butir pertanyaan terkait perilaku responden yang tidak mengkonsumsi beras organik terdapat 29 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “rasa khas” dengan “tekstur lebih baik” sebesar 0,751\*\*. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat namun tidak bersifat koheren.

### 3.4. Korelasi Antar Kelompok Pertanyaan

Korelasi antar kelompok pertanyaan pengetahuan dengan persepsi, pengetahuan dengan perilaku, dan persepsi dengan perilaku konsumen yang mengkonsumsi maupun yang tidak mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 17, Tabel 18, Tabel 19, Tabel 20, Tabel 21, dan Tabel 22.

#### 3.4.1. Korelasi antara Pengetahuan dan Persepsi

### 3.4.1.1. Konsumen Organik

Hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara pengetahuan dengan persepsi responden yang mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17. Korelasi Antar Kelompok Pertanyaan Pengetahuan dan Persepsi

Pengetahuan	Persepsi							
	Bebas pestisida	Menjaga lingkungan	Baik untuk kesehatan	Baik untuk diet	Kemasan eksklusif	Bersertifikat	Harga mempengaruhi kualitas	Kemasan mempengaruhi kualitas
Benih berkualitas					.342**	.303*		
Ramah lingkungan	.504**		.360**			.324*	.307*	
Nutrisi tinggi	.333*		.362**					
Mudah dicerna	.386**		.328*	.287*		.406**	.354**	
Rasa khas			.289*	.541**		.390**	.451**	
Tahan lama					.384**			.405**
Beraneka ragam		.375**	.278*	.364**				

Keterangan :

\*. Signifikan ( $p < 0.05$ )

\*\* . Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 17 hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara pengetahuan dengan persepsi responden yang mengkonsumsi beras organik terdapat 23 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “baik untuk diet” dengan “rasa khas” sebesar 0,541\*\*. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat dan bersifat koheren.

### 3.4.1.2. Konsumen Non Organik

Hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara pengetahuan dengan persepsi responden yang tidak mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 18 di bawah ini

Tabel 18. Korelasi antara Kelompok Pertanyaan Pengetahuan dan Persepsi

Pengetahuan	Persepsi							
	Bebas pestisida	Menjaga lingkungan	Baik untuk kesehatan	Baik untuk diet	Kemasan eksklusif	Bersertifikat	Harga mempengaruhi kualitas	Kemasan mempengaruhi kualitas
Benih berkualitas	.273*	.367**	.603**			.315*	.372**	.282*
Ramah lingkungan		.369**	.325*	.273*	.263*	.408**	.356**	.424**
Nutrisi tinggi	.321*	.542**	.451**	.256*	.385**	.420**	.448**	.345**
Mudah dicerna	.367**	.490**	.603**	.467**	.382**	.445**	.364**	.510**
Rasa khas	.385**	.355**		.441**	.391**	.353**		.575**
Tahan lama	.324*	.443**	.315*	.443**	.382**	.372**	.320*	.504**
Warna lebih putih	.355**	.278*	.455**	.496**	.312*	.322*	.296*	
Beraneka ragam	.374**	.385**	.446**	.497**	.388**	.443**	.457**	.380**

Keterangan :

\* . Signifikan ( $p < 0.05$ )\*\* . Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 18 hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara pengetahuan dengan persepsi responden yang tidak mengonsumsi beras organik terdapat 58 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “benih berkualitas” dengan “baik untuk kesehatan” dan “mudah dicerna” dengan “baik untuk kesehatan” sebesar 0,603\*\*. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat.

### 3.4.2. Korelasi antara Pengetahuan dan Perilaku

#### 3.4.2.1. Konsumen Organik

Hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara pengetahuan dengan perilaku responden yang mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 19 di bawah ini

Tabel 19. Korelasi antara Kelompok Pertanyaan Pengetahuan dan Perilaku

Pengetahuan	Perilaku						
	Ingin hidup sehat	Menjaga lingkungan	Bebas pestisida kimia	Baik untuk kesehatan	Rasa khas	Tekstur lebih baik	Kualitas unggul
Ramah lingkungan		.305*	.282*	.364**	.305*	.295*	.284*
Nutrisi tinggi			.270*	.412**	.282*	.294*	
Mudah dicerna		.301*		.377**	.399**	.270*	.264*
Rasa khas	.373**	.258*	.312*	.555**	.335*	.322*	.279*
Tahan lama	.274*		.356**	.267*		.300*	.347**
Beraneka ragam		.326*					

Keterangan :

\*. Signifikan ( $p < 0.05$ )

\*\* . Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 19 hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara pengetahuan dengan perilaku responden yang mengkonsumsi beras organik terdapat 29 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “baik untuk kesehatan” dengan “rasa khas” sebesar 0,555\*\*. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat namun tidak bersifat koheren.

#### 3.4.2.2. Konsumen Non Organik

Hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara pengetahuan dengan perilaku responden yang tidak mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 20 di bawah ini



Tabel 20. Korelasi antara Kelompok Pertanyaan Pengetahuan dan Perilaku

Pengetahuan	Perilaku							
	Ingin hidup sehat	Menjaga lingkungan	Bebas pestisida kimia	Baik untuk kesehatan	Rasa khas	Tekstur lebih baik	Saran ahli gizi	Kualitas unggul
Benih berkualitas				.390**	.309*		.327*	.466**
Ramah lingkungan	.415**	.438**			.325*	.362*	.307*	.314*
Nutrisi tinggi	.419*	.607**	.570**	.482**	.459**	.510**	.466**	.304*
Mudah dicerna	.406**	.294*	.465**	.533**	.385**	.397**	.259*	.391**
Rasa khas	.414**	.407**	.304**	.467**	.377*	.354**	.466**	.522**
Tahan lama	.460**	.386**	.368**		.319*	.332*	.277*	
Warna lebih putih	.446**	.415**	.280*	.424**	.306*	.388**	.364**	.290*
Beraneka ragam	.344**		.326*	.255*	.385**	.335**	.351**	.402**

Keterangan :

\* . Signifikan ( $p < 0.05$ )\*\* . Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 20 hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara pengetahuan dengan perilaku responden yang tidak mengkonsumsi beras organik terdapat 55 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “menjaga lingkungan” dengan “nutrisi tinggi” sebesar 0,607\*\*. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat dan bersifat koheren.

### 3.4.3. Korelasi antara Persepsi dan Perilaku

#### 3.4.3.1. Konsumen Organik

Hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara persepsi dengan perilaku responden yang mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 21 di bawah ini

Tabel 21. Korelasi antara Kelompok Pertanyaan Persepsi dan Perilaku

Perilaku	Persepsi							
	Bebas pestisida	Menjaga lingkungan	Baik untuk kesehatan	Baik untuk diet	Kemasan eksklusif	Bersertifikat	Harga mempengaruhi kualitas	Kemasan mempengaruhi kualitas
Ingin hidup sehat		.314*	.441**			.311*		
Menjaga lingkungan	.416**	.341*	.350**	.310*	.311*	.391**	.284*	
Bebas pestisida kimia	.338*	.288*				.320*		
Baik untuk Kesehatan	.293*	.313*	.436**	.391**	.344**	.444**	.414**	
Rasa khas	.368**					.363**		
Tekstur lebih baik	.365**	.321*	.267*	.390**		.348**	.263*	
Saran ahli gizi					.328**	.296*		.354**
Kualitas unggul	.415**	.263*			.346**	.434**		

Keterangan :

\*. Signifikan ( $p < 0.05$ )\*\*. Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 21 hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara persepsi dengan perilaku responden yang mengkonsumsi beras organik terdapat 35 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “bersertifikat” dengan “baik untuk kesehatan” sebesar 0,444. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat dan bersifat koheren.

#### **3.4.3.2. Konsumen Non Organik**

Hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara persepsi dengan perilaku responden yang tidak mengkonsumsi beras organik dapat dilihat pada Tabel 22 di bawah ini



Tabel 22. Korelasi antara Kelompok Pertanyaan Persepsi dan Perilaku

Perilaku	Persepsi							
	Bebas pestisida	Menjaga lingkungan	Baik untuk kesehatan	Baik untuk diet	Kemasan eksklusif	Bersertifikat	Harga mempengaruhi kualitas	Kemasan mempengaruhi kualitas
Ingin hidup sehat	.275*	.431**		.411**	.605**	.471**	.367**	.333**
Menjaga lingkungan	.344**	.562**	.438**	.396**	.356**	.378**	.395**	.399**
Bebas pestisida kimia	.456**	.367**	.671**	.601**		.255*	.284*	.363**
Baik untuk Kesehatan	.401**	.424**	.366**	.626**	.383**	.337**	.422**	.301*
Rasa khas		.377**	.342**	.350**	.649**	.597**	.431**	.546**
Tekstur lebih baik			.288*	.299*			.312*	
Saran ahli gizi		.275*		.206**	.388**	.425**	.320*	.371**
Kualitas unggul				.299*				

Keterangan :

\* . Signifikan ( $p < 0.05$ )\*\* . Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 22 hasil korelasi antar kelompok pertanyaan antara persepsi dengan perilaku responden yang tidak mengonsumsi beras organik terdapat 47 korelasi dari total 64 variasi. Korelasi terkuat terdapat pada butir pertanyaan antara “baik untuk kesehatan” dengan “bebas pestisida kimia” sebesar 0,671\*\*. Hasil korelasi menunjukkan korelasi yang kuat dan bersifat koheren.

### 3.5.Korelasi Antar Nilai Total

#### 3.5.1. Konsumen Organik

Hasil korelasi antar seluruh kelompok pertanyaan ditinjau dari nilai total.dapat dilihat pada Tabel 23 di bawah ini

Tabel 23. Korelasi antara Kelompok Pertanyaan Berdasarkan Nilai Total

	Pengetahuan	Persepsi	Perilaku
Pengetahuan		.415**	.447**
Persepsi			.502**

Keterangan :

\*. Signifikan ( $p < 0.05$ )

\*\* . Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 23. dapat diketahui bahwa berdasarkan nilai r total, masing-masing kelompok pertanyaan saling berkorelasi. Pengetahuan berkorelasi dengan persepsi dengan nilai  $r = .415^{**}$ , pengetahuan berkorelasi dengan perilaku dengan nilai  $r = .447^{**}$ , dan persepsi berkorelasi dengan perilaku menjadi penentu paling berpengaruh dengan nilai  $r = .502^{**}$ . Jika ditinjau dari jumlah r total yang signifikan, antara pengetahuan dengan persepsi memiliki r total yang signifikan sebanyak 22, antara pengetahuan dengan perilaku memiliki r total yang signifikan sebanyak 28, antara persepsi dengan perilaku memiliki r total yang signifikan sebanyak 35.

#### 3.5.2. Konsumen Non Organik

Hasil korelasi antar seluruh kelompok pertanyaan ditinjau dari nilai total.dapat dilihat pada Tabel 24 di bawah ini.

Tabel 24. Korelasi antara Kelompok Pertanyaan Berdasarkan Nilai Total

	Pengetahuan	Persepsi	Perilaku
Pengetahuan		.596**	.576**
Persepsi			.510**

Keterangan :

\*. Signifikan ( $p < 0.05$ )

\*\* . Sangat Signifikan ( $p < 0.01$ )

Berdasarkan Tabel 24. dapat diketahui bahwa berdasarkan nilai r total, masing-masing kelompok pertanyaan saling berkorelasi. Pengetahuan berkorelasi dengan persepsi dengan nilai  $r = .596^{**}$ , pengetahuan berkorelasi dengan perilaku dengan nilai  $r = .576^{**}$ , dan persepsi berkorelasi dengan perilaku menjadi penentu paling berpengaruh dengan nilai  $r = .510^{**}$ . Jika ditinjau dari jumlah r total yang signifikan, antara pengetahuan dengan persepsi memiliki r total yang signifikan sebanyak 58, antara pengetahuan dengan perilaku memiliki r total yang signifikan sebanyak 55, antara persepsi dengan perilaku memiliki r total yang signifikan sebanyak 47.

